

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, sebab tanpa pendidikan mustahil seorang atau sekelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹ Dalam hal ini berarti pendidikan bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang aktif, memungkinkan peserta didik untuk menggali potensi mereka. Pentingnya menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama untuk meningkatkan kualitas bangsa. Salah satu tugas lembaga sekolah adalah mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal, yang tercermin dalam hasil belajar yang unggul.

Keberhasilan dan kegagalan dalam proses belajar dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor internal mencakup aspek fisiologi yang berhubungan dengan kondisi fisik, seperti kesehatan, dan aspek psikologi meliputi intelegensi, seperti hak, sikap, bakat, minat, motivasi, dan kesiapan peserta didik. Sementara itu faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik, antara lain faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.²

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik adalah motivasi. Motivasi dalam seseorang tercermin melalui perubahan energi dari dalam diri

¹ Faud Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cet. I; Bandung: Reneka Cipta, 1997), h.2.

² Sinaga, Dkk, *Hubungan Motivasi Belajarsiswa Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan*. Jurnal Pelita Pendidikan, 5 (1), 001-008, (2017)

seseorang tersebut untuk mencapai tujuannya. Dorongan ini muncul dari kebutuhan individu untuk meraih prestasi dalam kehidupan, sehingga hal tersebut yang menjadikan peserta didik memiliki keinginan dan usaha untuk mencapainya. Jika motivasi belajar muncul setiap kali siswa belajar, ada peluang besar bahwa hasil belajarnya akan meningkat. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar cenderung mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi usaha dan upaya yang dilakukan membuat mereka lebih tekun dalam belajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.³

Setiap orang pada dasarnya memiliki motivasi atau dorongan dari dalam dirinya, namun hal tersebut dapat dilihat apakah motivasinya tersebut muncul ataukah tidak, tergantung dari kebutuhan individu masing-masing. Orang yang kurang memiliki motivasi cenderung hanya melakukan upaya minimum dalam melaksanakan suatu kegiatan, terlebih pada soal pekerjaan dan pembelajaran. Seseorang yang memiliki tujuan belajar yang jelas, tentu akan memiliki tingkat motivasi yang berbeda dengan orang yang tidak memiliki tujuan belajar.⁴

Menurut Rohman Natawijaya dan LJ. Melong bahwasannya, guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali.⁵ Akan tetapi masih ada permasalahan di sekolah seperti guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik, guru terbiasa dengan pola pembelajaran melalui ceramah, kurangnya pengetahuan kreatifitas dan latihan-latihan yang dapat memicu kreatifitas siswa serta kurangnya pendekatan antara

³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.) h. 75

⁴ Zulkarnain, mirawati, *karakteristik dewan direksi dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan* , vol. 2, no. 2 2019 cakrawala-repository IMWI

⁵ Rohman Natawijaya dan LJ. Melong, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Prindo Jaya, 1979, h.11

guru dan siswa. Dengan demikian seorang guru harus dapat berkreasi dalam proses belajar mengajar tidak hanya memberikan materi saja akan tetapi disetiap proses belajar mengajar seorang guru haruslah memberikan motivasi siswanya agar siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.⁶ Seorang pendidik diharapkan memiliki keterampilan yang memadai dalam proses pembelajaran. Ketidakmampuan guru dapat menyebabkan ketidaknyamanan peserta didik terhadap pelajaran, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan hasil belajar. Motivasi guru juga sangat penting bagi peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar di mana rasa ingin tahu terhadap pembelajaran masih tinggi. Oleh karena itu, guru perlu secara konsisten memberikan motivasi agar semangat belajar peserta didik semakin membara.

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat serta arus globalisasi yang semakin hebat, maka terjadi persaingan di bidang pendidikan. Upaya untuk mengatasi hal ini dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Pemerintah berupaya memperbaiki berbagai aspek, termasuk kurikulum, sumber daya manusia (SDM), sarana, dan prasarana, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Namun, perbaikan-perbaikan tersebut tidak bermakna tanpa adanya motivasi dan minat belajar, yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar optimal dan mencapai tujuan pendidikan.⁷

Selain motivasi, minat juga memiliki peran yang tak kalah penting, minat dapat terlihat dengan adanya keinginan yang tinggi atau adanya rasa ketertarikan dari dalam diri seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya rasa ketertarikan ini akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam mengikuti

⁶ Arsyil Waritsman, Hastina R, "Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Madinayul Ilmi DDI Siapo," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.1 No. 2, Desember 2020

⁷ Max Darsono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000). h.1

proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya minat dalam diri peserta didik maka akan menimbulkan kesadaran sendiri bagi dirinya sehingga akan menggerakkan diri dan kemampuan belajarnya agar memperoleh hasil yang maksimal.⁸

Keberhasilan pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap. Dengan demikian hasil belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh peserta didik tersebut apabila memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi. Sesungguhnya menumbuhkan minat belajar dan menciptakan motivasi belajar sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan oleh orang tua dan guru disekolah. Karena dengan adanya minat belajar dan motivasi belajar menjadikan siswa lebih mudah menerima pelajaran dan mendapatkan hasil yang sesuai dan juga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan.⁹

Dalam proses pembelajaran seringkali menjumpai guru yang menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang monoton karena guru menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam memahami pelajaran karena mereka hanya mendengarkan guru yang memberikan penjelasan melalui pembelajaran konvensional. Dampaknya, banyak siswa menjadi mengantuk, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan kehilangan motivasi belajar, sehingga hasil belajar mereka menurun.¹⁰

⁸ Handayani, Dkk, *Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor*. Jurnal Teknologi Pendidikan , 9 (1), 10-15, (2020)

⁹ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, Malang: Madani 2016

¹⁰ Naomi Fahma, Nur Rohma Tunasikah, "Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar" Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan, Vol. 17, No. 02 September 2019

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih terfokus pada pendekatan *teacher center*, dimana guru memiliki peran utama dalam proses pengajaran dan siswa lebih banyak berperan sebagai penerima pasif. Metode ini, juga dikenal sebagai model klasikal, dimana cenderung melibatkan ceramah dari pengajar dikelas. Menurut Syaiful Sagala mengemukakan bahwa model pembelajaran ini dapat membuat siswa merasa pasif, kehilangan minat karena kurang menarik, dan mengakibatkan kejenuhan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian oleh Bagas Ilham Yudhiantoro tahun 2022 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa ,mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,076, kemudian minat belajar dengan prestasi belajar juga tidak ada hubungan yang signifikan yaitu sebesar 0,288, kemudian motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0,325, jadi pada penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel, maka prestasi belajar disebabkan oleh faktor lain.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Ayu Chumaira Hasibuan (2019), dengan judul Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 01 Ciputat Tangerang Selatan menyatakan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 5,95. Kemudian, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar sebesar 2,68. Kemudian, terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan

¹¹ Saiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), H. 187

¹² Bagas Ilham Yhudiantoro, Muh, Wasith Achadi, Lukman Harahap, Putri Apriliani, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Presentasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, vol.4, no. 6 (2022) h. 5034

motivasi belajar, minat belajar dengan hasil belajar sebesar 64,4. Jadi Pada penelitian ini antar variabel memiliki hubungan yang signifikan, yang berarti hasil belajar siswa memang dipengaruhi oleh minat belajar dan motivasi belajar.¹³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dita Handayani, dkk tahun 2020, dengan Judul Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, penelitian yang dilakukan Di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor Pada Siswa Kelas V menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar sebesar 16,20%, kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar sebesar 27,60%, kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,10 %. Pada penelitian ini antar variabel memiliki hubungan yang signifikan, yang berarti hasil belajar siswa memang dipengaruhi oleh minat belajar dan motivasi belajar.¹⁴

Berdasarkan penelitian di atas, ditemukan bahwa motivasi dan minat belajar siswa tidak ada hubungannya dengan hasil belajar maupun prestasi belajar siswa maka hasil belajar siswa disebabkan oleh faktor lain, akan tetapi pada penelitian yang lain mengatakan bahwa adanya hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan antara penelitian yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, hal ini menjadi peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut

¹³ Fitri Ayu Chumaira Hasibuan, “*Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Negeri 01 Ciputat, Tangerang Selatan.*” Skripsi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019). H. 60-61.

¹⁴ Dita Handayani, Nurhayati, Herawati, “ Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Cibuluh 6 Kota Bogor,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No.1 (Januari 2020)

di MIN 2 Mojokerto dan mendalami lebih jauh tentang hubungan motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Pada wawancara yang didapatkan yaitu pembelajaran yang berada pada kurikulum 2013 ini dikumpulkan menjadi satu yaitu berupa pembelajaran tematik yang didalamnya ada beberapa mata pelajaran, sehingga waktu yang dihabiskan untuk pelajaran tematik ini lebih panjang dibandingkan pelajaran yang lainnya yang menjadikan siswa merasa bosan. Dari ulasan diatas maka disini guru harus memberikan berbagai cara agar peserta didik tidak bosan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar sesuai harapan guru. Akan tetapi dari wawancara yang didapatkan terdapat salah satu kelas yang memiliki hasil belajar yang rendah, mereka mendapatkan nilai yang kurang bagus, rata-rata nilai yang mereka dapatkan yaitu dibawah 60. Tetapi guru mengungkapkan bahwa motivasi dan minat belajar mereka tinggi, mereka antusias dalam memperhatikan pembelajaran, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam kasus lain mengungkapkan bahwa ada kelas yang memiliki hasil belajar yang tinggi, tetapi dari pandangan guru mereka memiliki motivasi yang biasa-biasa saja, tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Ada beberapa siswa yang merasa bingung karena pelajaran tematik yang bercampur dan saling berhubungan, jika guru tidak memberikan arahan materi apa yang akan diajarkan hari ini, maka siswa akan cenderung lebih pasif, hanya mendengarkan namun tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru. Kesulitan terlihat saat mereka harus menjawab soal atau menuliskan jawaban yang telah dijelaskan oleh guru, dan terlihat kebingungan dalam proses tersebut, hal ini menjadikan hasil belajar siswa menurun.

Penelitian ini penting dikarenakan khususnya untuk sekolah tersebut karena bisa dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah tersebut bahwasannya guru harus meningkatkan motivasi dan minat peserta didik agar hasil belajar peserta didik menjadi bagus. Penelitian ini akan mengkaji apakah ada hubungannya antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Data akan dikumpulkan melalui angket/kuesioner motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, serta menganalisis pencapaian akademik dari nilai PTS siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami lebih baik bagaimana faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan dapat memberikan landasan perbaikan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Melihat latar belakang masalah seperti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu tentang hubungan motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik di MIN 2 Mojokerto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas maka, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik di MIN 2 Mojokerto.
2. Adakah hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik di MIN 2 Mojokerto.
3. Adakah hubungan motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik di MIN 2 Mojokerto.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik di MIN 2 Mojokerto.
2. Untuk mengetahui hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik di MIN 2 Mojokerto.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik di MIN 2 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar dalam konteks pembelajaran tematik, dan juga dapat menambah wawasan tambahan dalam teori-teori pendidikan tentang bagaimana motivasi dan minat berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan serta pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka merancang metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan motivasi dan

minat belajar peserta didik, sehingga hasil belajar yang di dapatkan oleh peserta didik dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk terus melakukan evaluasi terkait dengan menciptakan motivasi belajar peserta didik dan juga dapat mengembangkan minat belajar peserta didik agar hasil yang dicapai oleh peserta didik dapat meningkat.

c. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mereka, termasuk motivasi belajar dan minat belajar, sehingga mereka mampu mengenali potensi diri mereka sendiri dalam pembelajaran tematik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat menambah keterampilan dan wawasan yang konkret tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bidang penelitian khususnya mengenai hubungan motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar.